

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Program Pembelajaran *Full Day Scholl* Dalam Membentuk Karakter Mandiri dan Peduli Sosial Peserta didik Kelas V SD Islam Ad-Dzikri Merakurak Tuban Tahun Ajar 2019/2020, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kegiatan belajar mengajar mewajibkan peserta didik berada di sekolah mulai dari pagi hingga sore hari, SD Islam Ad-Dzikri ingin mengembangkan potensi peserta didik dalam ranah psikomotorik, afektif, religious dan kreativitas. Pengembangan dalam ranah psikomotorik, afektif dan kreativitas terlihat dalam kegiatan outbond, kemah, *market day*, *parent day*, dan kerja bakti. Perkembangan dalam ranah religious terlihat dalam kegiatan pondok ramadhan, manasik haji, sholat dhuha, sholat dhuhur dan ashar berjama'ah, berdoa setelah sholat, mengaji Al-Qur'an dan Tilawati, infaq koin setiap hari jum'at dan berbagi dengan yang lebih membutuhkan setiap hari jum'at juga.

Proses pembelajaran *full day school*, mulai dari pembukaan, pembacaan doa dan hafalan surat, sholat dhuha berjamaah, pelajaran, mengaji alqur'an dan tilawati, istirahat, pelajaran, istirahat sholat dhuhur dan makan siang, pelajaran, ekstrakuriler diniyah, sholat ashar dan penutup.

Pembentukan karakter mandiri dalam aspek pengembangan diri guru, kepada peserta didik dalam kegiatan rutin dan keteladanan, dalam kegiatan rutin meliputi mengerjakan tugas individu, berdoa sebelum dan sesudah

kegiatan, melakukan piket kelas secara mandiri dan sholat berjamaah. Kemudian dalam keteladanan meliputi guru menjadi contoh pribadi yang bersih, rapi dan mandiri, santun dalam bertutur kata, membuang sampah pada tempatnya.

Aspek budaya sekolah meliputi menciptakan suasana sekolah yang dapat membuat peserta didik berinteraksi dengan baik kepada teman, guru dan tenaga kependidikan lainnya secara mandiri, pembiasaan karakter mandiri dalam kegiatan kurikuler sekolah, dan melibatkan peserta didik dalam mengambil keputusan.

Pembentukan karakter peduli sosial dalam program pengembangan diri berupa kegiatan rutin dengan membiasakan infaq koin dan berbagi dengan sesama yang lebih membutuhkan setiap hari jumat, dan kegiatan bakti sosial tahunan setiap bulan ramadhan. Guru melaksanakan kegiatan spontan dengan menegur dan memberi nasihat kepada peserta didik yang acuh dan tidak peduli dengan temannya. Guru memberikan keteladanan berupa contoh langsung dengan ikut menyisihkan uang untuk infaq koin dan mengantarkan anak-anak untuk berbagi dengan sesama, membantu anak yang mengalami kesulitan dll.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Program Pembelajaran *Full Day Scholl* Dalam Membentuk Karakter Mandiri dan Peduli Sosial Peserta didik Kelas V SD Islam Ad-Dzikri Merakurak Tuban Tahun Ajar 2019/2020, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hubungan antara pihak sekolah dengan orang tua harus selalu terjaga, agar orang tua dapat mengetahui program yang dilaksanakan di sekolah, sehingga orang tua dapat memahami dengan adanya kegiatan sekolah tersebut yang nantinya berguna dan bermanfaat bagi peserta didik dan bisa menjalin kerja sama antara orang tua dan sekolah demi kebaikan peserta didik;
2. Untuk peserta didik disarankan dapat meningkatkan karakter mandiri dan peduli sosial dengan mengembangkan diri dengan cara melaksanakan pembiasaan kemandirian serta kepedulian sosial dari sekolah dan orang tua ikut mengawasi dan membimbing anak didiknya masing-masing demi terbentuknya karakter mandiri dan peduli sosial dalam diri peserta didik;
3. Sekolah hendaknya mengoptimalkan peran orang tua dalam pembentukan karakter mandiri dan peduli sosial di luar sekolah.

